

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X-IPS 2 MAN 1 KOTA MALANG

Ilma Suci Khoirun Nisa

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: is.ilmasuci@gmail.com

Abstrak: Pandemi Covid 19 menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia. Konsep pembelajaran daring dipilih sebagai solusi yang diharapkan dapat memudahkan siswa belajar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran meski di masa pandemi sekalipun. Pada umumnya terdapat tiga tahapan kegiatan dalam implementasi pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2, (b) bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2, dan (c) bagaimana pengevaluasian pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2. Penelitian menggunakan jenis penelitian kelas dengan pendekatan kualitatif dan analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang telah dilakukan dengan cukup baik sesuai kaidah penulisan RPP, UKBM, media, dan soal, sedangkan untuk pelaksanaan secara umum sudah baik tetapi belum menggunakan media sesuai perencanaan, dan pada tahap evaluasi masih belum dilakukan penilaian sikap.

Kata Kunci: implementasi, pembelajaran berbasis daring, teks biografi

PENDAHULUAN

Indonesia telah menetapkan bahwa covid-19 sebagai wabah nasional atau pandemi nasional pada 11 Maret 2020 lalu. Sejak saat itu, dampak pandemi di Indonesia telah menjamah ke berbagai sektor salah satunya pendidikan. Kegiatan pendidikan di Indonesia yang umumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah tidak dapat lagi dilakukan secara langsung karena adanya pembatasan kegiatan sosial. Dalam rangka memprioritaskan kesehatan para siswa, guru, dan seluruh warga sekolah, pemerintah melalui Kemendikbud telah mengeluarkan kebijakan dengan pertimbangan situasi pandemi covid-19. Kebijakan

tersebut dituangkan dalam surat edaran (SE) No.4 tahun 2020 yang ditandatangani pada 24 Maret 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim.

Berbagai cara dilakukan untuk memaksimalkan sistem pembelajaran daring. Cara yang ditempuh adalah dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan pembelajaran seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, bahkan penggunaan *e-learning* yang disiapkan khusus oleh instansi pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki berbagai kendala yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Kendala kuota internet dan jaringan menjadi kendala utama pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran yang dilakukan secara virtual memerlukan kuota internet yang tidak sedikit. Selain itu, masalah jaringan juga menjadi kendala bagi beberapa siswa yang rumahnya berada di wilayah yang susah jaringan atau sinyal.

Secara umum, terdapat dua jenis mata pelajaran yang harus ditempuh dengan baik oleh siswa di jenjang pendidikan SMA yaitu mata pelajaran wajib dan peminatan. Salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai siswa adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini karena Bahasa Indonesia merupakan bekal bagi siswa dalam segala hal yang berkaitan dengan peminatan maupun pada kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah beragam. Salah satu materi ajar yang tertuang pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang tokoh inspiratif dan populer yang memiliki pesan dan dapat dijadikan teladan oleh siswa.

Jumlah pasien positif terinfeksi virus covid-19 di Jawa Timur menurut data Satgas Covid-19 terbaru 11 Januari 2021 sudah mencapai angka 93.405 kasus terinfeksi atau 11,2% dari total kasus terinfeksi positif di Indonesia. Banyaknya kasus ini membuat Jawa Timur ditetapkan menjadi zona merah sehingga harus melakukan pembatasan sosial untuk memutus penyebarannya semakin meluas. Status zona merah membuat provinsi Jawa Timur harus menerapkan pola adaptasi kebiasaan baru, termasuk juga pada kegiatan belajar mengajar.

MAN 1 Kota Malang adalah salah satu madrasah aliyah terbaik di Kota Malang. Hal ini lantaran MAN 1 Kota Malang memiliki jumlah siswa yang sangat banyak dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap, baik akademik maupun non akademik. Pada tahun 2020, MAN 1 Kota Malang ditunjuk sebagai sekolah adiwiyata dan dinyatakan sebagai sekolah dengan pelayanan publik terbaik di tahun 2021 oleh Kemenag Kota Malang. Kelas X dipilih karena mengalami masa peralihan jenjang dan seluruh pembelajaran di jenjang yang baru seluruhnya dilakukan secara daring. Sementara alasan ditunjuknya guru Bahasa

Indonesia di MAN 1 Kota Malang sebagai subjek penelitian dilatarbelakangi pangkat guru yang sudah PNS dan paling banyak mengampu kelas X.

Pemanfaatan pembelajaran daring dipilih sebagai salah satu upaya untuk tetap menyukseskan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Bahasa Indonesia yang dianggap membosankan harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif utamanya di masa pandemi. Pembelajaran teks biografi dipilih karena muatan materi teks biografi mampu menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar terutama saat situasi pandemi. Sebagai kota pendidikan, Malang harus dapat mempertahankan julukan tersebut dan harus mampu menghasilkan siswa-siswa yang unggul meski dalam situasi belajar yang tidak kondusif sekalipun. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang.

Berdasarkan alasan pemilihan judul penelitian, untuk menjaga agar tidak terjadi salah penafsiran dari istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu ada pembatasan istilah yaitu: (a) implementasi pembelajaran adalah penerapan kegiatan belajar-mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian, (b) perencanaan pembelajaran adalah tahapan menyusun rancangan kegiatan belajar-mengajar seperti RPP, UKBM, media, dan soal, (c) pelaksanaan pembelajaran adalah tahapan menerapkan kegiatan belajar-mengajar yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran, dan (d) pengevaluasian pembelajaran adalah tahapan menilai kesesuaian antara tahapan implementasi serta hasil capaian belajar siswa. Sementara tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk: (a) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang, (b) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang, dan (c) mendeskripsikan pengevaluasian pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kelas. Penelitian kelas merupakan jenis atau desain penelitian yang dilakukan pada sekelompok siswa yang berada dalam satu kelas. Penelitian kelas dilakukan untuk mengamati subjek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau tindakan khusus guna membuktikan pengaruh suatu hal terhadap hal yang lain. Data diperoleh secara murni karena

peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran melainkan hanya sebagai pengamat subjek penelitian.

Latar penelitian ini adalah kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang dalam pembelajaran teks biografi berbasis daring. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses implelementasi pembelajaran daring di kelas X-IPS 2 khususnya materi teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita di lapangan dan menguraikan kesesuaian antara setiap tahapan implementasi. MAN 1 Kota Malang sangat terbuka terhadap mahasiswa yang hendak melakukan penelitian di lingkungan madrasah dan peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian di sana.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari subjek secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sumber datanya adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data menurut Arikunto (2006: 107) adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang. Sementara sumber data sekunder adalah data berupa arsip dokumen yang diperoleh dari guru berupa RPP, silabus, media pembelajaran, dan penilaian terhadap siswa.

Sugiyono (2010: 224) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengaturan, sumber, dan cara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan dengan cara observasi langsung pada kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang saat pembelajaran teks biografi berbasis daring dengan bantuan lembar observasi. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan tidak dilakukan secara tatap muka terhadap guru mata pelajaran, melainkan melalui aplikasi *WhatsApp*. Studi dokumentasi menganalisis data sekunder berupa RPP, UKBM, soal ulangan, dan nilai siswa.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode yang menurut Patton dalam Moleong [2012: 331] dapat ditempuh dengan dua strategi meliputi (a) pengecekan tingkat kepercayaan hasil temuan penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (b) pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini peneliti mengecek kebenaran data tidak hanya dengan hasil wawancara, tetapi juga melakukan pengecekan dengan teknik yang berbeda berupa observasi dan studi dokumentasi. Hasil temuan wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan analisis dokumen.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Teknis analisis ini menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono [2010: 246]) terdiri atas tiga tahapan analisis

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama yaitu reduksi data, merupakan proses memilah data yang penting dan berguna bagi penelitian. Tahap kedua yaitu penyajian data, merupakan penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif dan dianalisis sehingga tampak hubungan antara keseluruhan data. Tahap yang ketiga sekaligus terakhir dari analisis data yaitu penyimpulan hasil deskripsi data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Berbasis Daring Teks Biografi

RPP pembelajaran teks biografi kelas X-IPS 2 disusun sesuai dengan SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP. Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran yang diperoleh dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa guru menyusun sebanyak dua RPP untuk pembelajaran teks biografi. RPP pertama KD 3.14 dan 4.14 menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Materi yang diajarkan pada RPP pertama adalah tentang pengertian teks biografi, pola penyajian, dan hal-hal yang dapat dipelajari dari teks biografi. Sementara RPP kedua kd 3.15 dan 4.15 menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan materi ajar meliputi struktur, kebahasaan, dan menyusun teks biografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, RPP pembelajaran berbasis daring teks biografi kelas X-IPS 2 yang disusun oleh guru sudah lengkap dan sesuai. Guru telah menggabungkan dua pasang kompetensi dasar dalam satu RPP dan juga telah mencantumkan seluruh komponen RPP secara sistematis. Pengorganisasian pembelajaran berupa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan telah termuat dalam RPP pembelajaran teks biografi. Hasil penelitian tersebut mendukung pendapat Ananda (2019: 14) bahwa perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran teks biografi berbasis daring di kelas X-IPS 2 berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Sama halnya dengan RPP, pengembangan UKBM juga dibagi menjadi dua berdasarkan dua pasang kompetensi dasar. UKBM digunakan sebagai pengganti Lembar Kerja Siswa (LKS). Berdasarkan hasil analisis dokumen, UKBM berisi identitas mata pelajaran teks biografi, petunjuk penggunaan, peta konsep, dan proses belajar. Identitas mata pelajaran meliputi nama, semester, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan yang ada

dalam buku siswa terbitan Kemendikbud, hanya saja dikemas dengan lebih singkat sehingga mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian terhadap bahan ajar berupa UKBM pembelajaran teks biografi berbasis daring telah memberikan panduan pembelajaran yang kompleks dengan tampilan yang menarik. Penyusunan UKBM yang dilakukan guru sudah memuat kebutuhan bahan ajar yang diperlukan siswa selain buku teks pelajaran. Dengan UKBM, siswa mendapat gambaran pembelajaran teks biografi yang sistematis dan terarah.

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa soal ulangan harian dikemas dalam bentuk soal pilihan ganda. Terdapat 20 soal pilihan ganda materi teks biografi yang harus dikerjakan oleh siswa. Soal *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS dipilih dengan tujuan untuk membiasakan siswa berpikir secara kritis. Metode yang digunakan adalah dengan menyusun beberapa soal analisis yang tidak menyajikan jawaban secara langsung. Media yang digunakan berupa teks atau paragraf kontekstual dan siswa harus menganalisisnya terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Pembuatan soal dalam bentuk tes uraian dan pilihan ganda sudah dilakukan dengan baik. Siswa tidak diberi soal berupa definisi konsep konsep yang bersifat teori melainkan disajikan sebuah teks biografi kemudian menganalisis pola penyajian teks tersebut. Tes uraian semacam ini sudah membiasakan siswa untuk berpikir kritis dengan teknik analisis teks. Hal yang sama juga termuat dalam ulangan harian dengan bentuk soal pilihan ganda. Dengan demikian soal yang dibuat oleh guru sudah baik karena telah menggunakan soal tipe *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS.

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Teks Biografi

Menurut hasil observasi, pembelajaran berbasis daring teks biografi di kelas X-IPS 2 dilaksanakan dengan memanfaatkan *platform* internet yaitu *E-Learning*, *WhatsApp*, dan *Zoom Cloud Meeting*. Melalui ketiga *platform* inilah guru dan siswa dapat saling terhubung sekalipun tidak bertemu secara langsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis daring teks biografi kelas X-IPS 2 dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa diinstruksikan oleh guru untuk mempelajari materi teks biografi pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang telah dibagikan oleh guru di *e-learning* yang dapat diunduh oleh siswa. Setelah mempelajari materi teks biografi, siswa mengerjakan tugas UKBM 14 kegiatan pembelajaran 3 yaitu pola penyajian teks biografi.

Pada pertemuan kedua dimanfaatkan untuk penyampaian materi via *Zoom*. Dalam pengantarnya, guru menyampaikan bahwa sebenarnya dalam pembelajaran teks biografi apabila tidak daring siswa akan menceritakan tokoh idolanya. Namun karena pembelajaran

dilakukan secara daring, maka siswa hanya menyusun teks biografi tokoh idola yang dikagumi. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan hanya menampilkan materi yang ada pada buku siswa sebagai media pembelajaran. Menurut hasil observasi, guru menyampaikan tiga struktur teks biografi yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi. Guru kemudian menyampaikan materi kaidah kebahasaan teks biografi. Hasil observasi menunjukkan guru hanya mengulas satu kaidah kebahasaan dari total enam kaidah kebahasaan teks biografi. Kebahasaan yang diulas adalah pronomina, sedangkan lima kebahasaan yang tidak diulas meliputi verba tindakan, adjektiva, verba pasif, verba aktivitas mental, serta kata yang menunjukkan urutan waktu.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran teks biografi berbasis daring kelas X-IPS 2, tidak ada kegiatan pembelajaran khusus yang diberikan oleh guru. Menurut hasil observasi, pada pertemuan ketiga siswa hanya diminta untuk melanjutkan tugas menyusun teks biografi yang diberikan pada pertemuan kedua minggu lalu. Meski demikian, siswa tetap melakukan presensi di *WhatsApp* dan *e-learning* seperti biasa sebagai bukti kehadiran.

Pertemuan keempat menjadi pertemuan terakhir dalam pembelajaran teks biografi berbasis daring di kelas X-IPS 2. Menurut hasil observasi, pada pertemuan tersebut siswa mengerjakan ulangan harian yang telah disusun dan dibagikan guru melalui *e-learning*. Siswa langsung menjawab soal ulangan harian tersebut di *e-learning* dengan mengeklik salah satu pilihan jawaban yang ada. Dalam keterangannya saat wawancara, guru menyampaikan bahwa ada salah seorang siswa yang melakukan ulangan harian susulan dikarenakan adanya urusan keluarga.

Terobosan *e-learning* sangat menunjang pembelajaran berbasis daring di MAN 1 Kota Malang karena seluruh aktivitas guru dan siswa serta seluruh dokumen dan hasil pekerjaan siswa dapat diakses dengan mudah dan akan terekap secara otomatis. Kebijakan pihak madrasah untuk membatasi setiap teks hanya satu kali dilakukan pembelajaran via *zoom* dilakukan sebagai upaya untuk menghemat kuota internet siswa yang harus dibagi untuk mata pelajaran yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas X-IPS 2 mengikuti pembelajaran teks biografi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Pengevaluasian Pembelajaran Berbasis Daring Teks Biografi

Pengevaluasian pembelajaran berbasis daring teks biografi kelas X-IPS 2 dilakukan dengan menilai tiga aspek kompetensi siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan penilaian CBT. Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi

proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui penilaian pengamatan, sikap, dan portofolio.

Berdasar pada hasil analisis dokumen, terdapat dua tugas untuk menilai kompetensi pengetahuan/kognitif siswa. Penilaian pertama didapat dari hasil pekerjaan UKBM 14 kegiatan pembelajaran 3. Oleh karena soal berupa esai, penilaian pada tugas ini dilakukan secara subjektif. Ada tiga soal tentang pola penyajian teks biografi yang harus dikerjakan siswa. Seluruh siswa mampu mengerjakan tugas pertama tersebut dengan baik dan dinyatakan tuntas.

Tugas penilaian pengetahuan kedua yang diberikan guru untuk menilai hasil belajar siswa adalah melalui ulangan harian teks biografi. Soal ulangan harian berupa soal objektif berjumlah 20 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis dokumen ulangan harian menunjukkan ada lima siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil studi dokumentasi rekam nilai siswa di atas merupakan hasil evaluasi proses yang menunjukkan bahwa pada tugas keterampilan skema penilaian portofolio seluruh mampu siswa menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga nilainya tersedia dalam lembar portofolio. Penilaian keterampilan tersebut menggunakan tugas berupa penyusunan teks biografi. Siswa diberikan kebebasan untuk menuliskan biografi seseorang, baik itu tokoh besar maupun orang yang dianggap siswa sebagai sosok inspiratif dan berkarakter unggul.

Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran teks biografi di kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan teknik membandingkan setiap tahapan implementasi. Pelaksanaan pembelajaran dilihat apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Hasil observasi sebagai bentuk evaluasi proses menunjukkan terjadi ketidaksesuaian antara pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan perencanaan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP. Studi dokumentasi menunjukkan bahwa guru menggunakan media berupa *Power Point*, sedangkan saat pembelajaran via *Zoom* guru tidak menyajikan *Power Point* melainkan hanya menampilkan buku teks pelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang, dapat ditarik simpulan bahwa implementasi pembelajaran daring siswa kelas X-IPS 2 MAN 1 Kota Malang telah dilakukan dengan cukup baik sesuai kaidah penulisan RPP, UKBM, media, dan soal, sedangkan untuk pelaksanaan secara umum sudah baik tetapi belum menggunakan media sesuai perencanaan, dan pada tahap evaluasi masih belum dilakukan penilaian sikap.

Perencanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi di kelas X-IPS 2 yang disusun oleh guru telah lengkap dan sesuai dengan mencantumkan seluruh komponen penyusunan RPP yang meliputi identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi, metode/model, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Bahan ajar telah disusun dengan baik dan terarah. Soal uraian dan pilihan ganda juga telah dibuat dengan baik menggunakan tipe soal *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring teks biografi di kelas X-IPS 2 dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan memanfaatkan platform berupa *E-learning*, *WhatsApp*, dan *Zoom Cloud Meeting*. Pertemuan pertama dimanfaatkan guru agar siswa mempelajari terlebih dahulu materi teks biografi dan selanjutnya mengerjakan tugas uraian di *e-learning* tentang pola penyajian teks biografi. Pertemuan kedua, guru menjelaskan materi via *zoom* tanpa menggunakan media pembelajaran, guru hanya menampilkan materi yang ada pada buku siswa. Pertemuan ketiga digunakan untuk melanjutkan tugas pada pertemuan kedua yang belum selesai. Sementara pada pertemuan keempat siswa mengerjakan ulangan harian di *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran diterapkan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dikembangkan.

Pengevaluasian yang dilakukan guru pada pembelajaran berbasis daring teks biografi siswa kelas X-IPS 2 terdiri atas evaluasi proses dan evaluasi hasil. Guru melakukan evaluasi proses berupa penilaian portofolio, sedangkan penilaian sikap tidak dilakukan saat pembelajaran teks biografi. Evaluasi hasil menunjukkan masih ada lima siswa yang tidak tuntas saat ulangan harian sehingga harus diberikan remidi. Antara perencanaan dan pelaksanaan masih terdapat ketidaksesuaian.

Saran yang disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah (1) bagi guru bisa sebaiknya menyiapkan media yang menarik saat penjelasan materi, bukan hanya menyajikan buku teks pelajaran sebagai pemandu penjelasan materi, (2) bagi pihak madrasah sebaiknya menyediakan ruang penilaian sikap sebagai salah satu bentuk dalam penilaian kurikulum 2013 selain pengetahuan dan keterampilan, dan (3) bagi pemerintah sebaiknya bisa segera membuat kebijakan pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka dengan protokol kesehatan ketat atau kebijakan pembelajaran semi tatap muka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd dan Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, serta kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan penuh terhadap penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta